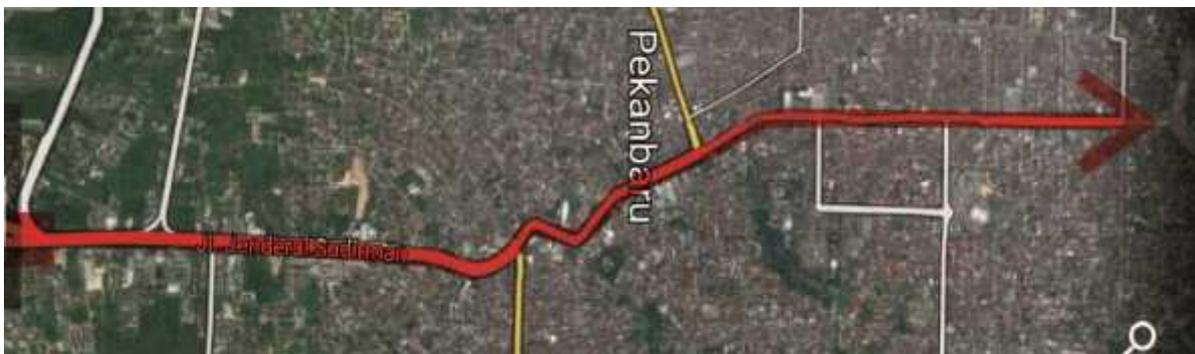


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokus Penelitian

Lokasi penelitian berada di kawasan sepanjang koridor Jalan Jendral Sudirman di Pekanbaru dimulai dari Simpang Tiga Bandara Sultan syarif Kasim II hingga Pelabuhan Pelita Pantai. Kawasan ini sepanjang 9.07 kilometer dengan lebar jalan berkisar antara 10 meter sampai 15 meter.



Gambar 5. Lokasi Jalan Sudirman, Kota Pekanbaru-Riau
(Sumber: Google Earth, 2015)

3.2. Pendekatan Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang sesuai digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan paradigma rasionalistik. Menurut Muhadjir (1996: 55). Metode penelitian kualitatif dengan paradigma rasionalistik sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengidentifikasi tipologi elemen pembayang bangunan pemerintahan yang terdapat di kawasan Jalan Jendral Sudirman, Kota Pekanbaru-Riau. Penelitian ini berpedoman pada teori tipologi, teori termal dan elemen pembayang bangunan untuk mengidentifikasi tipe-tipe elemen pembayang bangunan yang terdapat di kawasan Jalan Jendral Suudirman tersebut.

3.3. Objek Penelitian

Objek Pengamatan dalam penelitian ini adalah bangunan-bangunan sepanjang koridor Jalan Jendral Sudirman Pekanbaru mulai dari Simpang Tiga hingga Pelabuhan Pelita Pantai.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi lapangan, wawancara terstruktur, dokumentasi, dan studi dokumen. Teknik pengumpulan data dengan observasi lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi maupun data primer yang mendetail mengenai objek penelitian.

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan pedoman atau menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan teori. Teknik wawancara terstruktur sangat sesuai digunakan untuk penelitian ini, karena penelitian ini membutuhkan informasi yang terfokus mengenai keadaan elemen pembayang bangunan pemerintahan di Jalan Jendral Sudirman, Kota Pekanbaru-Riau.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik memilih informan sesuai kriteria tertentu. Teknik ini dipilih agar informan yang diwawancarai memiliki kompetensi yang sesuai dengan informasi yang ingin didapat. Informan yang dipilih adalah penghuni bangunan-bangunan yang telah dipilih sebagai objek penelitian.

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data visual berupa gambar maupun foto mengenai objek penelitian. Hasil dari dokumentasi dapat digunakan sebagai bukti sekaligus mendukung hasil penelitian saat dianalisis atau pada saat dilaporkan secara tertulis maupun secara verbal.

Pengumpulan data dengan studi dokumen dilakukan untuk mendalami informasi mengenai keadaan kawasan dan bangunan-bangunan yang terdapat di Jalan Jendral Sudirman, Kota Pekanbaru-Riau. Studi dokumen dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan, jurnal-jurnal, maupun sumber-sumber tertulis lainnya yang diperoleh saat proses penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrumen utama, karena manusia dalam hal ini bertindak sekaligus sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya yang melaporkan hasil penelitian. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi tipologi elemen pembayang di kawasan Jalan Jendral Sudirman, Kota Pekanbaru-Riau, karena untuk mengidentifikasi tipologi elemen pembayang, manusia merupakan instrumen yang paling peka dibandingkan menggunakan instrumen lainnya.

Meskipun demikian, tetap dibutuhkan alat pendukung untuk melakukan keseluruhan tugas tersebut. Alat-alat pendukung dalam penelitian ini seperti alat tulis dan buku catatan untuk mencatat hasil observasi maupun untuk membuat sketsa, alat perekam suara (*recorder*) untuk wawancara, pedoman wawancara, dan kamera digital untuk mengambil foto objek penelitian.

3.6. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terkait dengan tahapan penelitian dan teknik pengumpulan data. Proses penelitian kualitatif secara umum terdiri dari empat tahap yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan penelitian.

Tahap pralapangan meliputi kegiatan sebagai berikut: Perumusan masalah dan tujuan penelitian; Menyusun landasan teori sebagai pegangan dalam penelitian; Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara (pedoman wawancara); Pengurusan perizinan untuk melakukan observasi lapangan ke pihak terkait; Penjajakan lapangan terutama mengenai lokasi objek penelitian; Persiapan alat untuk penelitian.

Tahapan penelitian di lapangan dan pengumpulan data primer, kegiatan ini meliputi: Observasi lapangan dan objek penelitian; Melakukan wawancara terhadap informan; Melakukan dokumentasi terhadap objek penelitian; Melakukan studi dokumen dengan mempelajari catatan-catatan, atau sumber tertulis lainnya yang didapat selama proses penelitian.

Tahap analisis data merupakan tahap menganalisis, menyederhanakan, dan menafsirkan data yang didapat dilapangan sehingga mudah untuk dipahami. Tahap terakhir kegiatan penelitian adalah tahap penulisan laporan.

3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data maupun informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi dokumen secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami dan hasil temuan yang diperoleh dapat diinformasikan kepada orang lain.

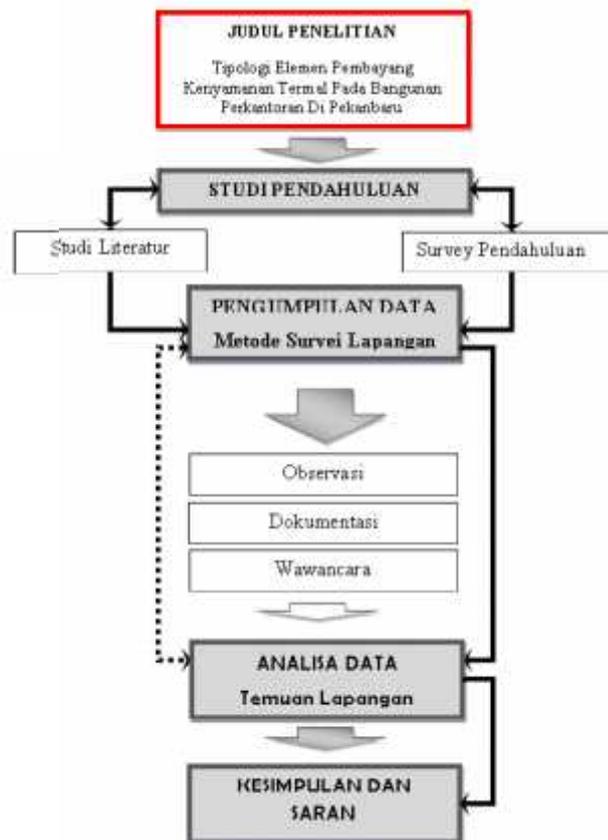
Analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan deduktif-kualitatif. Analisis data ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena penelitian ini berpedoman pada teori tipologi dan teori elemen pembayang bangunan untuk mengelompokan tipe-tipe elemen pembayang bangunan di kawasan Jalan Jendral Sudirman, Kota Pekanbaru-Riau.

Analisis data diawali dengan melakukan penyusunan atau pengklasifikasian data lapangan ke dalam bentuk yang sistematis agar memudahkan dalam melakukan analisis. Setelah data diklasifikasikan, dilanjutkan dengan tahap konfirmasi yaitu mencari hubungan antara satu data dengan data lainnya, dan mengelompokkan data menurut hubungan-hubungan tersebut.

Proses selanjutnya adalah proses dialog antara data dan dialog antara data dengan teori yang digunakan. Dengan demikian data yang telah dikelompokkan nantinya akan didialogkan dengan teori mengenai tipologi arsitektur dan teori mengenai elemen pembayang bangunan. Proses terakhir dari kegiatan analisis data adalah proses penyimpulan hasil temuan, berdasarkan dialog data dan teori yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil temuan ini nantinya merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelum penelitian. Dengan demikian, temuan ini diharapkan mampu memberikan jawaban mengenai tipologi elemen pembayang bangunan di kawasan, Jalan Jendral Sudirman, Kota Pekanbaru-Riau, sekaligus sebagai indikator tercapainya tujuan dari penelitian ini.

3.8. Bagan Alur Penelitian



Gambar 6. Diagram Alur Penelitian
(Sumber: Penulis, 2015)